

ABSTRAK

Muhamad Aswin Fahrul Fauzi : Strategi Dakwah Kajian *SarungTime* Dalam Membangun Religiusitas Pemuda (Penelitian Pada Yayasan Pemuda Hijrah di Masjid Pemuda Raheela Cilengkrang)

Yayasan Pemuda Hijrah merupakan lembaga dakwah yang berfokus pada pengembangan karakter dan religiusitas generasi muda melalui berbagai program kreatif, salah satunya Kajian *SarungTime*. Kajian ini hadir sebagai bentuk respon terhadap rendahnya minat anak muda terhadap kegiatan keagamaan akibat metode dakwah yang dianggap monoton dan kurang relevan dengan gaya hidup modern.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi dakwah Yayasan Pemuda Hijrah melalui Kajian *SarungTime* dalam membangun religiusitas generasi muda dengan menggunakan teori *5P's of Strategy* oleh Henry Mintzberg, yang meliputi aspek *Plan, Ploy, Pattern, Position, dan Perspective*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola dan peserta kajian, serta dokumentasi kegiatan di Masjid Pemuda Raheela, Cilengkrang, Bandung. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola strategi dakwah yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Kajian *SarungTime* disusun secara terencana dan kontekstual, ditandai dengan perencanaan berbasis kebutuhan pemuda, penggunaan taktik komunikasi kreatif dan interaktif, konsistensi pola kegiatan, penempatan *SarungTime* sebagai ruang dakwah pemuda yang inklusif, serta perspektif dakwah sebagai proses pembinaan berkelanjutan.

Strategi tersebut meliputi: (1) aspek *Plan* diwujudkan melalui perencanaan strategis berbasis riset audiens dan nilai keberlanjutan dakwah; (2) *Ploy* diterapkan melalui taktik komunikasi yang kreatif, kontekstual, dan interaktif untuk menarik minat generasi muda; (3) *Pattern* tampak pada konsistensi struktur acara, simbol sarung, dan gaya narasi yang khas; (4) *Position* menempatkan *SarungTime* sebagai ruang dakwah anak muda yang inklusif dan modern; serta (5) *Perspective* memandang *SarungTime* sebagai ruang pembinaan berkelanjutan yang memadukan tradisi kesantrian dengan gaya hidup kontemporer.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi dakwah Kajian *SarungTime* berhasil menghadirkan model dakwah kontekstual yang efektif dalam membentuk religiusitas generasi muda. Kajian ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran agama, tetapi juga ruang pembinaan sosial dan spiritual yang relevan dengan semangat zaman.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Pemuda, Yayasan Pemuda Hijrah, Kajian *SarungTime*